

## **ISLAMIC SOCIAL FINANCE IN INDONESIA: LITERATURE REVIEW**

**Dina Anisya Rufaedah**

IAI YPBWI Surabaya, Indonesia

Email: [dinaanisyarufaedah@stai-ypbwi.ac.id](mailto:dinaanisyarufaedah@stai-ypbwi.ac.id)

**Husnama Patih**

STAI Senori Tuban, Indonesia

Email: [husnamapatih@staisenorituban.ac.id](mailto:husnamapatih@staisenorituban.ac.id)

### **Abstract**

*The development of the Islamic financial sector has grown rapidly. This can be seen from the development of Islamic finance research, which continues to grow every year. As highlighted in previous research, there are still gaps in our knowledge of what and how Islamic finance will evolve, especially in Islamic social finance. This research analyzes the evolution of the literature from 2013 to 2025 to find out how to fill the knowledge gap in the field of Islamic social finance. This research uses two methods, namely bibliometrics and Systematic Literature Review (SLR). The data used in the analysis is secondary data taken from the Scopus web. The results of bibliometric analysis show that the last 13 years of Islamic social finance research have increased by 80%, with the main focus on Islamic banks, zakat, and waqf. Next, a content analysis of the findings of the four main research streams we conducted. Finally, we present four research questions that can be explored in the future. The findings have a number of implications for the state of the Islamic social finance literature, including study gaps and potential future research initiatives.*

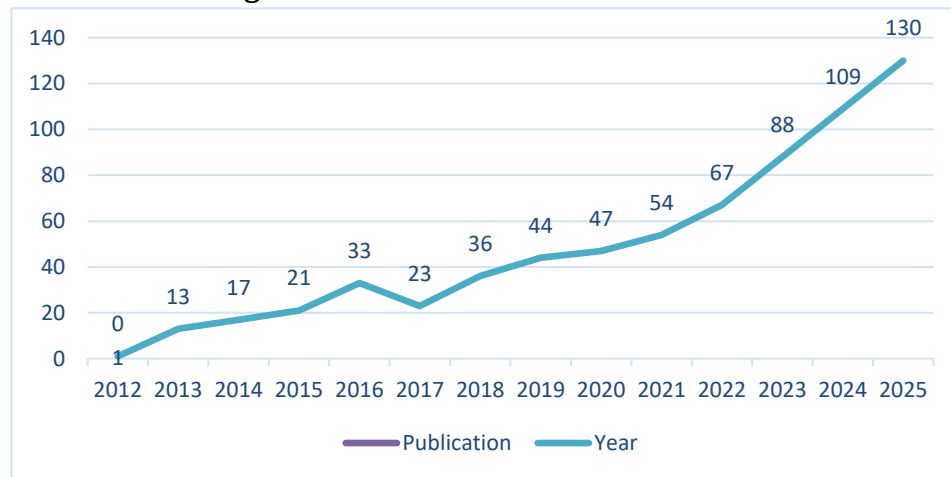
**Keywords:** *Islamic Social Finance, Bibliometric, Content Analysis*

### **Pendahuluan**

Perkembangan sektor keuangan syariah telah berkembang dengan pesat. Hal ini bisa dilihat dari perkembangan penelitian keuangan syariah yang terus bertambah setiap tahun. Tema penelitian yang sering digunakan dalam penelitian seperti sektor Keuangan seperti Mikro Syariah (Fithria, *et al.*, 2021; Ahmad, Lensink & Mueller, 2020; Alkhan & Hassan, 2021), Investasi Syariah (Blongkod, *et al.*, 2023; Tlemsani, *et al.*, 2023), Perbankan Syariah (Hamidi & Worthington, 2023), Asuransi Syariah (Sukmaningrum, *et al.*, 2023), Pasar Modal Syariah (Mensi, *et al.*, 2023), (Fintech) Syariah (Yuspin & Fauzie, 2023), Inklusi Keuangan Syariah (Karlan, Osman & Shammout, 2021) dan *Islamic Social Finance* (Butt, Sadaqat & Shear, 2023). Sebagaimana yang disoroti dalam penelitian- penelitian sebelumnya, di sektor *Islamic Social Finance* masih terdapat kesenjangan dalam pengetahuan kita mengenai apa dan bagaimana *Islamic Social Finance* akan tumbuh (Hassan e Aliyu 2018; Hassan, Aliyu, e Hussain 2019). Secara khusus, hal itu telah terjadi mengamati meningkatnya minat terhadap aspek keuangan sosial Islam (Biancone & Radwan 2018; Cattelan, 2018; Bank Dunia dan Kelompok Bank Pembangunan Islam, 2017)

Hal ini dibuktikan dari penelitian yang telah dipublikasi pada scopus (Gambar 1). Pada Gambar 1 menunjukan pertumbuhan minat penelitian tema *Islamic social finance* dari tahun 2013-2025 meningkat secara signifikan. *Islamic Social Finance* adalah konsep dalam keuangan syariah yang menekankan penggunaan instrumen dan mekanisme keuangan Islam untuk tujuan sosial dan kemanusiaan (Hamed, 2020). *Islamic Social Finance* mencakup praktik-praktik seperti zakat, waqf, sadaqah, dan pembiayaan sosial yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah (Kuanova, Sagiyeva, & Shirazi, 2021)

**Gambar 1.**  
**Perkembangan Penelitian Tema Islamic Social Finance**



Sumber; Data diolah oleh penulis, 2025

Konsep *Islamic Social Finance* menempatkan pentingnya keadilan sosial, perawatan terhadap masyarakat yang kurang beruntung, dan pembangunan berkelanjutan sebagai pilar utama dalam praktek-praktek keuangan Islam. Melalui prinsip-prinsip syariah, konsep ini mendorong distribusi kekayaan yang lebih adil dalam masyarakat (Mahyudi, 2015). Misalnya, zakat, sebagai kewajiban bagi individu muslim yang mampu, memastikan bahwa sebagian kekayaan mereka dialokasikan kepada mereka yang membutuhkan, mengurangi ketimpangan ekonomi dan memberikan bantuan kepada lapisan masyarakat yang kurang beruntung (Aziz & Mohamad, 2016). Selain itu, melalui wakaf dan sadaqah, konsep ini memfasilitasi penyalangan aset untuk tujuan amal, seperti pendidikan dan perawatan kesehatan, yang berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan (Sukmana, Ratnasari & Widiastuti, 2022). Dengan mematuhi prinsip-prinsip syariah, *Islamic Social Finance* menciptakan landasan yang kuat untuk pembangunan yang berkelanjutan, mempromosikan kesejahteraan sosial, dan mendukung masyarakat yang memerlukan perlindungan ekonomi (Shaikh, *et al.*, 2017).

Pada tingkat yang lebih luas, *Islamic Social Finance* berkontribusi penting dalam konteks pembangunan berkelanjutan. Dengan fokus pada proyek-proyek dan inisiatif yang mendukung tujuan sosial, ekonomi, dan lingkungan yang berkelanjutan, konsep ini berperan dalam menciptakan masyarakat yang lebih inklusif dan berkelanjutan (Shaikh, *et al.*, 2017). Prinsip-prinsipnya menginspirasi perusahaan dan lembaga keuangan syariah untuk berpartisipasi dalam tanggung jawab sosial perusahaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, yang pada waktunya dapat membantu mengatasi tantangan sosial dan lingkungan, mempromosikan keadilan sosial, dan memajukan pembangunan berkelanjutan (Salma

Sairally, 2013).

*Islamic Social Finance* memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di sebuah negara. Pertama-tama, konsep-konsep seperti zakat, waqf, dan sadaqah mempromosikan distribusi kekayaan yang lebih adil dalam masyarakat (Budiman, 2014). Zakat, sebagai kewajiban bagi umat Islam atau perusahaan untuk menyumbangkan sebagian dari kekayaan mereka kepada yang membutuhkan (Owolabi Yusuf & Mat Derus, 2013). *Islamic Social Finance* bisa memberikan dampak pada kesenjangan ekonomi dengan cara memberikan bantuan kepada lapisan masyarakat dibawah garis kemiskinan (Aziz & Mohamad, 2016). Selanjutnya, *Islamic Social Finance* memiliki instrumen keuangan berupa dana wakaf yang bisa diberikan oleh individu atau lembaga dan digunakan untuk tujuan amal, seperti pendidikan dan kesehatan, yang berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat (Harun, *et al.*, 2016). Praktek-praktek ini tidak hanya membantu mereka yang kurang beruntung tetapi juga memberikan dorongan pada daya beli dan kesejahteraan sosial, yang pada jangka panjang dapat memicu pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif (Hanushek, 2013). Untuk memperkaya pengetahuan tentang *islamic social finance*, penelitian ini menganalisis evolusi literatur dari tahun 2013 hingga 2025 untuk mengetahui mengisi kesenjangan pengetahuan di bidang *Islamic social finance*. Adanya penelitian ini bisa digunakan untuk penelitian selanjutnya untuk membuat kerangka penelitan dengan tema *Islamic social finance*.

## Metodologi

Penelitian ini fokus membahas perkembangan tren penelitian sebelumnya terkait *Islamic social finance*. Hasil *trend* penelitian digunakan sebagai alat untuk melakukan identifikasi kesenjangan penelitian *Islamic social finance* yang dilihat dari penelitian sebelumnya dan memberikan rekomendasi arah penelitian selanjutnya untuk menambah penelitian terkait dan mendorong pengembangan *Islamic social finance*. Penelitian ini menggunakan 2 metode yaitu bibliometric dan *Systematic Literature Review* (SLR). Database dikumpulkan dari Scopus dengan menggunakan kata kunci *Islamic Social Finance and Zakat Waqf* guna mengidentifikasi artikel yang relevan, serta diikuti dengan analisis sitasi menggunakan perangkat lunak VOSViewers. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas publikasi (jurnal, negara, penulis, dan artikel) literatur ilmiah terkait *Islamic social finance* pada tahun 2013-2025.

Objek dan subjek dalam penelitian ini diambil dari daftar pustaka dan pengembangan literatur terkait *Islamic social finance* yang dijadikan data dan hasil analisis terkait pengetahuan *Islamic social finance*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari kumpulan artikel yang telah diterbitkan di database Scopus. Penggunaan database Scopus dimaksudkan untuk menjadi pembeda dengan penelitian- penelitian sebelumnya, dan Scopus merupakan *database* terbesar yang menyediakan kumpulan artikel yang telah terindeks internasional di bidang sosial (Baker et al., 2019). Penelitian ini menggunakan beberapa kriteria untuk menentukan jumlah artikel sampel yang akan digunakan (Table 1).

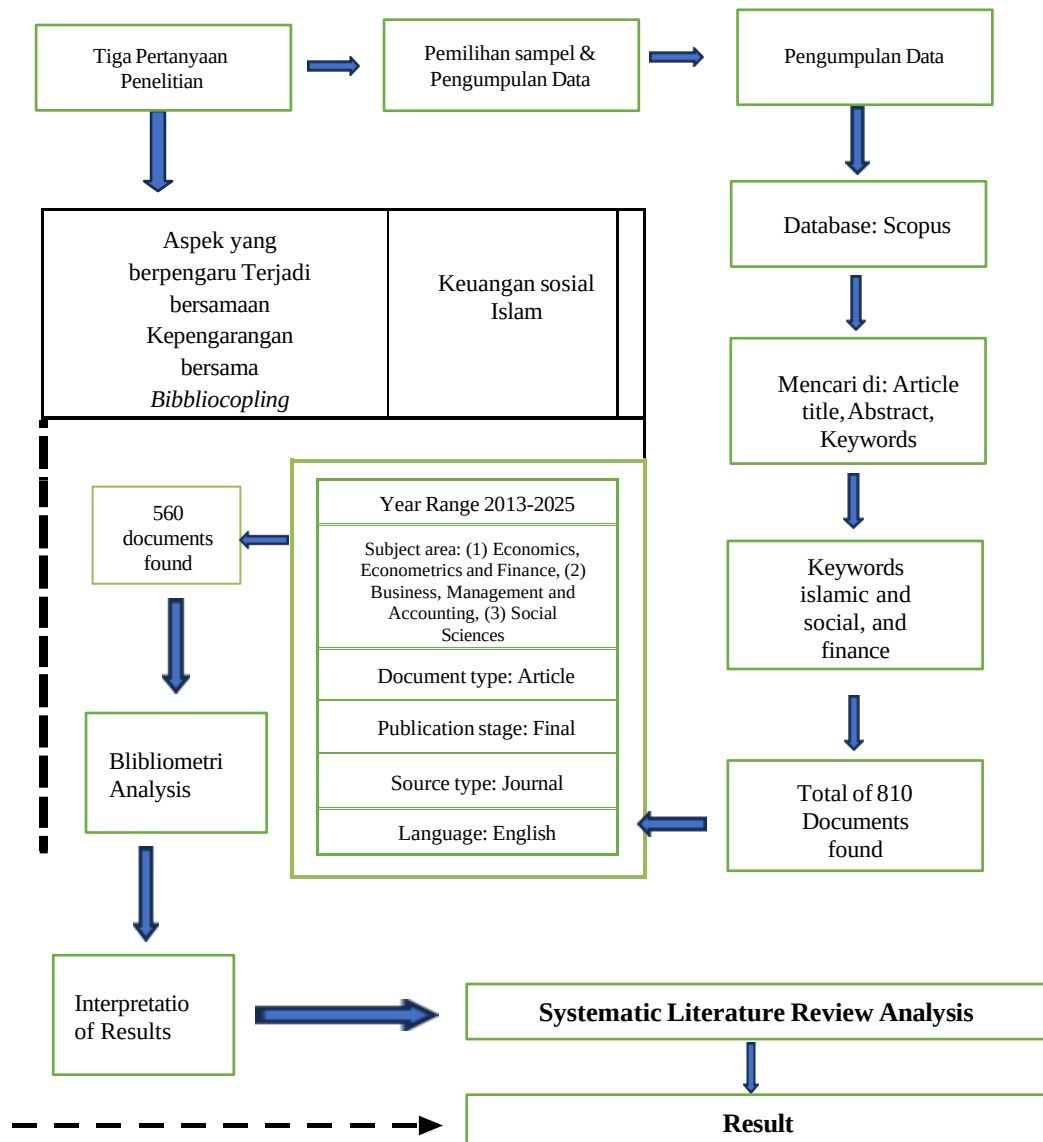
**Tabel 1.**  
**Inclusion and Exclusion Criteria**

| Criteria              | Eligible for Sample              |
|-----------------------|----------------------------------|
| Years                 | Articles between 2011-2023       |
| Type                  | Included in the article criteria |
| Steps                 | Article in final stage           |
| Document Subject Area | Economy                          |
| Language              | English articles only            |
| Indexation            | Scopus index                     |

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2025

Berdasarkan kriteria telah ditentukan artikel yang sesuai dengan kriteria sebanyak 560 dari total artikel 810. Tahapan penelitian ini dijelaskan pada gambar

**Gambar 2. Tahapan Penelitian**



Sumber: Data diolah oleh penulis, 2025

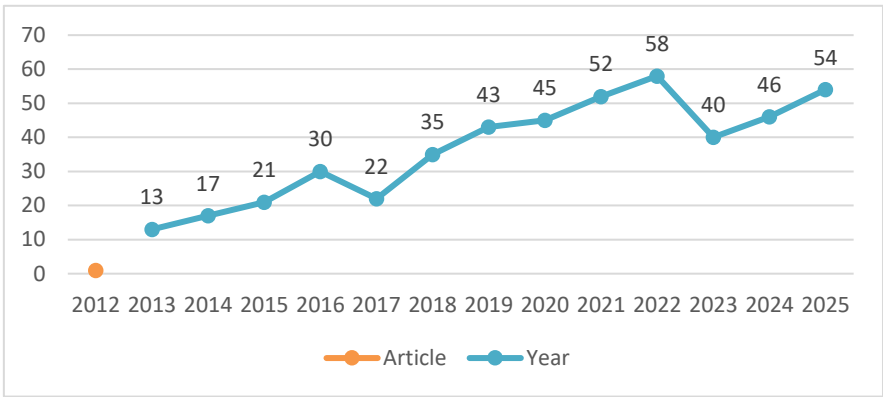
Hasil dan Pembahasan

Hasil Bibliometric Analysis

1. Informasi awal tentang data

Sampel akhir dari 560 publikasi memiliki 170 penulis dan diproduksi di 150 jurnal, dengan rata-rata 1,256 sitasi per artikel. Gambar 3 menyajikan total publikasi yang terkait dengan *Islmaic social finance* selama 2013-2025. Jumlah makalah diterbitkan telah berkembang, dengan tahun paling produktif adalah tahun 2024, namun pada tahun 2025 jumlah dokumen yang di publikasi juga tidak kalah banyak.

Gambar 3.  
Perkembangan Penelitian *islmaic social finance* Tahun 2013-2023



Sumber: Data diolah oleh penulis, 2025

2. Aspek Sastra yang berpengaruh

a) Influential Journals

Jurnal yang paling berpengaruh diidentifikasi menggunakan VOSviewer perangkat lunak. Peneliti mengklasifikasikan berdasarkan jumlah dokumen publikasi yang di terbitkan oleh jurnal. Jurnal menerbitkan artikel terbanyak tentang subjek *Islamic social finance* adalah *International Journal Of Islamic And Middle Eastern Finance And Management* dengan total 50 dokumen publikasi, disusul *Journal Of Islamic Accounting And Business Research* 35 dokumen publikasi, Kemudian di peringkat 3 ada *Isra International Journal Of Islamic Finance* 22 dokumen publikasi, Kemudian *Journal Of King Abdulaziz University Islamic Economics* 20 dokumen publikasi, dan *Al Shajarah* 15 dokumen publikasi.

Tabel 2.  
Influential Journals (Sourted by publications)

| No | SOURCE TITLE                                                               | Document Publications |
|----|----------------------------------------------------------------------------|-----------------------|
| 1  | International Journal Of Islamic And Middle Eastern Finance And Management | 50                    |
| 2  | Journal Of Islamic Accounting And Business Research                        | 35                    |
| 3  | Isra International Journal Of Islamic Finance                              | 22                    |

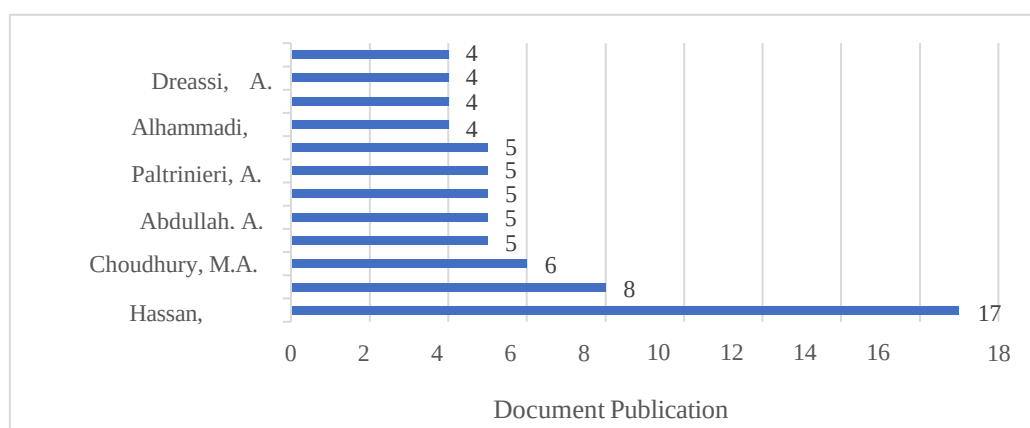
|    |                                                        |    |
|----|--------------------------------------------------------|----|
| 4  | Journal Of King Abdulaziz University Islamic Economics | 20 |
| 5  | Al Shajarah                                            | 15 |
| 6  | Journal Of Islamic Marketing                           | 12 |
| 7  | Qualitative Research In Financial Markets              | 10 |
| 8  | Humanomics                                             | 9  |
| 9  | International Journal Of Social Economics              | 8  |
| 10 | Sustainability Switzerland                             | 8  |

*Sumber: Data diolah oleh penulis, 2025*

#### b) Influential authors

Penulis penelitian yang paling berpengaruh disajikan pada Tabel 3. Hassan M.K adalah penulis paling produktif, menerbitkan 17 dokumen publikasi. Disusul Kassim, S yang menerbitkan 8 dokumen publikasi. Posisi ke-3 Choudhury, M.A sebanyak 6 dokumen publikasi. Pada posisi ke-4 di isi oleh Abduh, Abdullah, Enhku Ali, Paltineri, Rusydiana dengan masing-masing memiliki 5 (lima) dokumen publikasi.

**Gambar 4.**  
**Influential Authors (sorted by publications)**

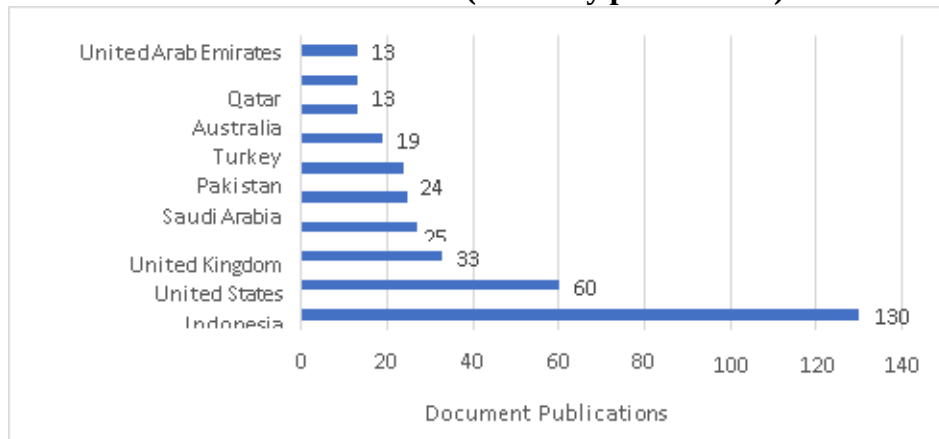


*Sumber: Data diolah oleh penulis, 2025*

#### c) Influential Countries

Negara-negara berpengaruh pada Gambar 5 mengilustrasikan 10 (sepuluh) negara dengan produktivitas teratas dalam penelitian ini. Malaysia adalah negara yang paling banyak menerbitkan dokumen publikasi yaitu sebanyak 130, Posisi ke-2 ada negara Indonesia dengan menerbitkan dokumen publikasi 60, Posisi ke-3 United States sebanyak 33 dokumen publikasi. Kemudian United Kingdom sebanyak 27 dokumen publikasi, posisi ke-5 ada negara Saudi Arabia sebanyak 25 dokumen publikasi, dan pada posisi ke-10 ada United Arab Emirates sebanyak 13 dokumen publikasi.

**Gambar 5.**  
**Influential Countries (sorted by publications)**

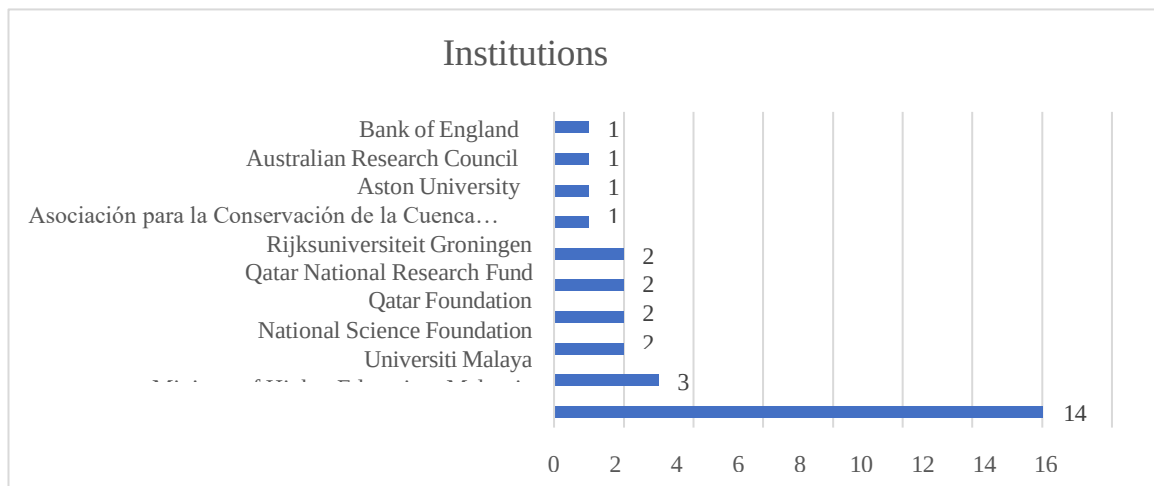


Sumber: Data diolah oleh penulis, 2025

d) Influential Institutions

Lembaga-lembaga paling berpengaruh yang terlibat dalam penelitian ini disajikan pada Gambar 6. Enam lembaga paling vital yang mempublikasikan penelitian yang bertemakan Islamic Social Finance hal jumlah dokumen publikasi adalah (1) Ministry of Higher Education (Malaysia) dengan jumlah dokumen publikasi 14, (2) University Malaya dengan jumlah dokumen publikasi sebanyak 3, (3) National Science Foundation, Qatar Foundation, Qatar National Research Fund, Rijksuniversiteit Groningen dengan masing-masing dokumen publikasi sebanyak 2 (dua).

**Gambar 6.**  
**Influential Institutions (sorted by publications)**



Sumber: Data diolah oleh penulis, 2025

3. Jaringan Co-Authorship di antara Negara-negara

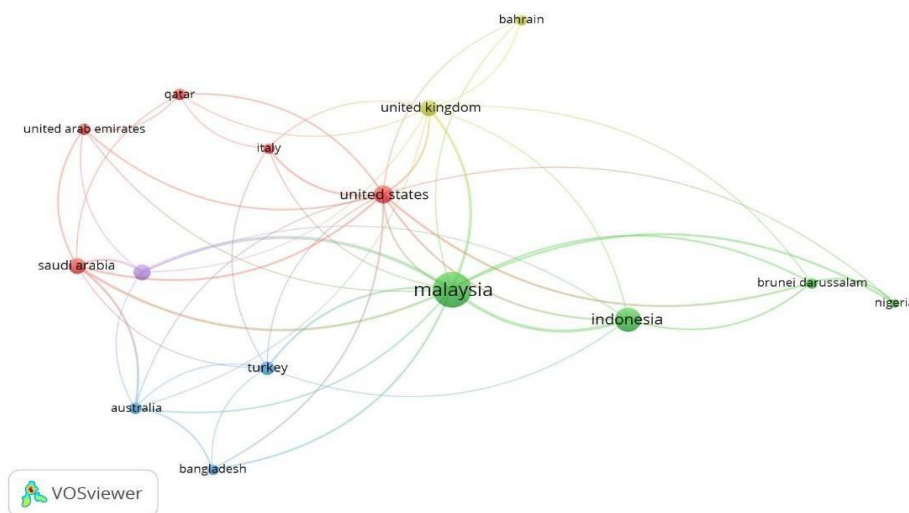
Analisis penulisan bersama menyelidiki interkoneksi antara peneliti di suatu bidang tertentu. Karena penulisan bersama adalah jenis formal kerjasama intelektual antar akademisi, penting untuk mengetahui caranya para penulis saling berinteraksi satu sama lain. Faktanya, kolaborasi ilmiah mungkin saja terjadi mengarah pada kemajuan dalam penelitian; misalnya, kontribusi dari beberapa akademisi mungkin menghasilkan kejelasan

yang lebih baik dan wawasan yang lebih dalam.

Studi tentang penulisan bersama merupakan komponen penting dari bibliometrik belajar. Bagian ini berfokus pada menampilkan jaringan penulisan bersama di kalangan peneliti dan negara melalui perangkat lunak VOSviewer. Di dalam konteks analisis penulisan bersama, kekuatan hubungan antar negara menunjukkan jumlah publikasi yang ditulis bersama oleh dua orang terkait kekuatan hubungan secara keseluruhan menunjukkan kekuatan suatu negara tertentu hubungan penulisan bersama suatu negara dengan negara lain. Gambar 7 menggambarkan jaringan penulisan Bersama antar negara.

Temuan *co-authorship* menunjukkan bahwa *united state* merupakan negara yang paling berafiliasi, terhubung dengan 10 negara *co-authorship*. Daftar tersebut diikuti oleh Malaysia 9 negara *co-authorship*, *united kingdom* 6 negara *co-authorship*. Secara keseluruhan, penulis dari Malaysia mendominasi kepenulisan dengan tema *Islamic Social Finance* mengingat dari jumlah publikasi mencapai 130 walaupun dalam berafiliasi dengan negara lain masih di bawah dari negara *United State*.

**Gambar 7.**  
**Co-authorship Network Among the Countries**



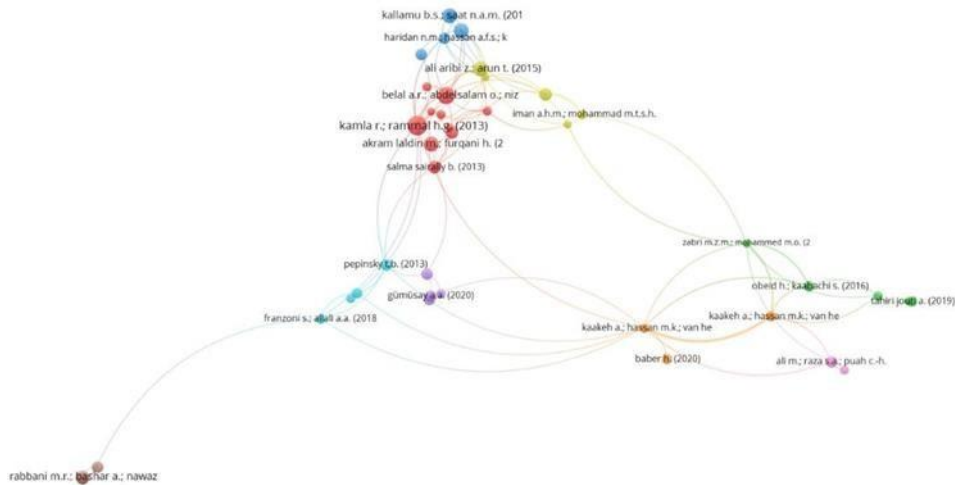
Sumber: Data diolah oleh penulis, 2025

#### 4. Bibliographic Coupling Article

Tujuan utama dari penggabungan bibliografi adalah untuk menentukan hubungan antara kutipan makalah individu dan untuk mengidentifikasi *cluster* serta tema yang tercakup dalam *database*. Tes ini dilakukan menggunakan VOSviewer, Gambar 8 menampilkan penggabungan bibliografi makalah berkaitan dengan *Islamic Social Finance* yang terbagi menjadi 9 (sembilan) *cluster* terpisah. Setelah VOSviewer mengidentifikasi cluster, setiap penulis secara manual meninjau judul, abstrak, pertanyaan penelitian, teori, sumber data, variabel, dan hasil setiap artikel. Konten ini analisis memungkinkan kami mendapatkan gambaran umum tentang temuan serta kontribusi dari setiap makalah yang pada akhirnya mempermudah penyelesaian aliran dengan tepat Tabel 3.



**Gambar 8.**  
**Bibliographic Articles Coupling**



Sumber: Data diolah oleh penulis, 2025

**Tabel 3.**  
**Analisis Claster Dokumen Publikasi**

| No | Clusters    | Penulis                                                       | Judul Dokumen Publikasi                                                                                                             |
|----|-------------|---------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Clusters: 1 | Kamla, R. and G. Rammal, H. (2013),                           | <i>Social reporting by Islamic banks: does social justice matter?</i>                                                               |
| 2  | Clusters: 1 | Belal, A.R., Abdelsalam, O. & Nizamee, S.S. (2015)            | <i>Ethical Reporting in Islami Bank Bangladesh Limited (1983–2010)</i>                                                              |
| 3  | Clusters: 1 | Akram Laldin, M. and Furqani, H. (2013)                       | <i>Developing Islamic finance in the framework of maqasid al-Shari'ah: Understanding the ends (maqasid) and the means (wasa'il)</i> |
| 4  | Clusters: 1 | Salma Sairally, B. (2013)                                     | <i>Evaluating the corporate social performance of Islamic financial institutions: an empirical study</i>                            |
| 5  | Clusters: 1 | Di Bella, V. and Al-Fayoumi, N. (2016)                        | <i>Perception of stakeholders on corporate social responsibility of Islamic Banks in Jordan</i>                                     |
| 6  | Clusters: 1 | Aziz, M.N. and Mohamad, O.B. (2016)                           | <i>Islamic social business to alleviate poverty and social inequality</i>                                                           |
| 7  | Clusters: 1 | Ascarya, A. (2022)                                            | <i>The role of Islamic social finance during Covid-19 pandemic in Indonesia's economic recovery</i>                                 |
| 8  | Clusters: 1 | Bae, S.M., Masud, M.A.K., Rashid, M.H.U. and Kim, J.D. (2022) | <i>Determinants of climate financing and the moderating effect of politics: evidence from Bangladesh</i>                            |
| 9  | Clusters: 1 | Abdullahi, S.I. (2019)                                        | <i>Zakah as tool for social cause marketing and corporate charity: a conceptual study</i>                                           |
| 10 | Clusters: 1 | Ahmad, S., Lensink, R., & Mueller, A. (2020)                  | <i>The double bottom line of microfinance: A global comparison between conventional and Islamic microfinance.</i>                   |

|    |             |                                                        |                                                                                                                                           |
|----|-------------|--------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 11 | Clusters: 2 | Zabri, M.Z.M. and Mohammed, M.O. (2018)                | <i>Examining the behavioral intention to participate in a Cash Waqf-Financial Cooperative-Musharakah Mutanaqisah home financing model</i> |
| 12 | Clusters: 2 | Obeid, H., & Kaabachi, S. (2016)                       | <i>Empirical Investigation Into Customer Adoption Of Islamic Banking Services In Tunisia</i>                                              |
| 13 | Clusters: 2 | Ali, M.M., Devi, A., Furqani, H. and Hamzah, H. (2020) | <i>Islamic financial inclusion determinants in Indonesia: an ANP approach</i>                                                             |
| 14 | Clusters: 2 | Tahiri Jouti, A. (2019)                                | <i>An integrated approach for building sustainable Islamic social finance ecosystems</i>                                                  |
| 15 | Clusters: 2 | Tahiri Jouti, A. (2018)                                | <i>Islamic finance: financial inclusion or migration?</i>                                                                                 |
| 16 | Clusters: 3 | Ho, C.S.F. (2015)                                      | <i>International comparison of Shari'ah compliance screening standards</i>                                                                |
| 17 | Clusters: 3 | Haridan, N. M., Hassan, A. F., & Karbhari, Y. (2018).  | <i>Governance, religious assurance and Islamic banks: Do Shariah boards effectively serve?</i>                                            |
| 18 | Clusters: 3 | Bukair, A.A. and Abdul Rahman, A. (2015)               | <i>Bank performance and board of directors attributes by Islamic banks</i>                                                                |
| 19 | Clusters: 3 | Kallamu, B.S. and Saat, N.A.M. (2015)                  | <i>Audit committee attributes and firm performance: evidence from Malaysian finance companies</i>                                         |

|    |             |                                                                         |                                                                                                                                   |
|----|-------------|-------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 20 | Clusters: 4 | Ali Aribi, Z., & Arun, T.(2015)                                         | <i>Corporate Social Responsibility andIslamic Financial Institutions (IFIs): Management Perceptions from IFIs in Bahrain</i>      |
| 21 | Clusters: 4 | Al-Malkawi, H.-A.N. andJavaid, S. (2018)                                | <i>Corporate social responsibility and financial performance in Saudi Arabia: Evidence from Zakat contribution</i>                |
| 22 | Clusters: 4 | Iman, A.H.M. and Mohammad, M.T.S.H. (2017)                              | <i>Waqf as a framework for entrepreneurship</i>                                                                                   |
| 23 | Clusters: 4 | Uluylol, B., Secinaro, S.,Calandra, D. and Lanzalonga, F. (2021)        | <i>Mapping waqf research: a thirty-year bibliometric analysis</i>                                                                 |
| 24 | Clusters: 4 | Alamer, A. R. A., Salamon, H. B., Qureshi, M. I., & Rasli, A. M. (2015) | <i>How do we measure corporate social responsibility of Islamic banks through their business processes and oriented outcomes?</i> |
| 25 | Clusters: 5 | Abu Bakar, R., Cooke, F. L.,& Muenjohn, N. (2018)                       | <i>Religiosity as a source of influence on work engagement: a study of the Malaysian Finance industry</i>                         |
| 26 | Clusters: 5 | Gümüşay, A. A. (2020).                                                  | <i>The Potential for Plurality and Prevalence of the Religious Institutional Logic</i>                                            |
| 27 | Clusters: 5 | PY Lai, K., & Samers, M.(2017)                                          | <i>Conceptualizing Islamic banking and finance: A comparison of its development and governance in Malaysia and Singapore</i>      |
| 28 | Clusters: 5 | Bassens, D., Engelen, E., Derudder, B., & Witlox, F. (2013)             | <i>Securitization across borders:organizational mimicry in Islamic finance</i>                                                    |

|    |             |                                                                                                       |                                                                                                                                                   |
|----|-------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 29 | Clusters: 6 | Franzoni, S., & Ait Allali, A. (2018)                                                                 | <i>Principles of Islamic finance and principles of corporate social responsibility: what convergence?</i>                                         |
| 30 | Clusters: 6 | Lebdaoui, H. and Wild, J. (2016)                                                                      | <i>Islamic banking presence and economic growth in Southeast Asia</i>                                                                             |
| 31 | Clusters: 6 | Hachicha, N. and Ben Amar, A. (2015)                                                                  | <i>Does Islamic bank financing contribute to economic growth? The Malaysian case</i>                                                              |
| 32 | Clusters: 6 | Pepinsky, T. B. (2013)                                                                                | <i>Development, Social Change, and Islamic Finance in Contemporary Indonesia</i>                                                                  |
| 33 | Clusters: 7 | Kaakeh, A., Hassan, M.K. and van Hemmen Almazor, S.F. (2018)                                          | <i>Attitude of Muslim minority in Spain towards Islamic finance</i>                                                                               |
| 34 | Clusters: 7 | Kaakeh, A., Hassan, M.K. and Van Hemmen Almazor, S.F. (2019)                                          | <i>Factors affecting customers' attitude towards Islamic banking in UAE</i>                                                                       |
| 35 | Clusters: 7 | Baber, H. (2020)                                                                                      | <i>FinTech, Crowdfunding and Customer Retention in Islamic Banks</i>                                                                              |
| 36 | Clusters: 8 | Rabbani, M. R., Ali, M. A. M., Rahiman, H. U., Atif, M., Zulfikar, Z., & Naseem, Y. (2021)            | <i>The response of Islamic financial service to the COVID-19 pandemic: The open social innovation of the financial system</i>                     |
| 37 | Clusters: 8 | Rabbani, M. R., Bashar, A., Nawaz, N., Karim, S., Ali, M. A. M., Rahiman, H. U., & Alam, M. S. (2021) | <i>Exploring the role of islamic fintech in combating the aftershocks of covid-19: The open social innovation of the islamic financial system</i> |
| 38 | Clusters: 8 | Hussain, H. I., Grabara, J., Razimi, M. S. A., & Sharif, S. P. (2019)                                 | <i>Sustainability of Leverage Levels in Response to Shocks in Equity Prices: Islamic Finance as a Socially Responsible Investment</i>             |
| 39 | Clusters: 9 | Ali, M., Raza, S.A. and Puah, C.-H. (2017)                                                            | <i>actors affecting to select Islamic credit cards in Pakistan: the TRA model</i>                                                                 |
| 40 | Clusters: 9 | Amin, H., Abdul-Rahman, A.-R. and Abdul-Razak, D. (2016)                                              | <i>Malaysian consumers' willingness to choose Islamic mortgage products: An extension of the theory of interpersonal behaviour</i>                |

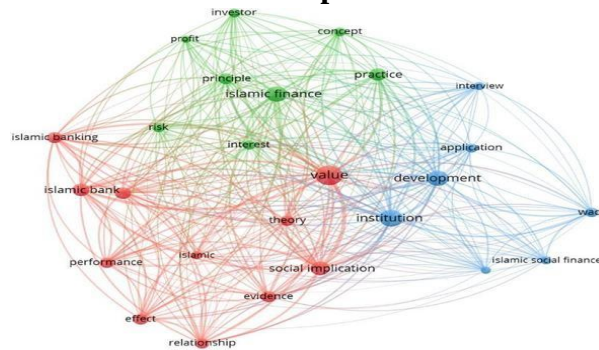
Sumber: Data diolah oleh penulis, 2025

Menemukan beberapa makalah yang berhubungan dalam penelitian tentang *Islamic Social Finance* dengan mengembangkan instrument wakaf, zakat dan konsep pengembangan melalui institusi yang baik. Setelah meninjau secara kritis artikel, kami juga menemukan beberapa artikel yang memberikan hubungan di mana terdapat perhatian pada konsep pengembangan *Islamic Social Finance* menekankan kepada pengembangan kemampuan penerima dana sosial seperti pendampingan dalam membuka usaha beserta pelatihan dari awal hingga sampai berjalan usaha yang diberikan. Pada saat COVID-19, beberapa artikel meneliti dampak *Islamic Social Finance* dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan hasilnya berbeda dengan masa setelah pandemi.

5. *Term co-occurrence* (Jumlah kata kunci peta keuangan sosial Islam)

Kumpulan data yang sama diterapkan untuk analisis kata kunci yang terjadi bersamaan. Menerapkan “semua kata kunci”, ambang batas minimum kemunculan kata kunci ditentukan pada ke-3, sehingga menghasilkan 24 kata kunci. Tabel 4 menyajikan 10 (sepuluh) kata kunci dengan frekuensi tertinggi. Demikian pula Gambar 9 menyajikan pemetaan visual dari kemunculan bersama analisis kata kunci.

**Gambar 9.**  
**Term Co-Occurrence Map Islamic Social Finance**



Sumber: Data diolah oleh penulis, 2025

**Tabel 4.**  
**Calaster term co-occurrence map Islamic Social Finance**

|   |            |                                                                                                                |
|---|------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Cluster: 1 | Value, Theory, Social Implication, Evidence, Islamic, Performance, Effect, Relationship, Islamic Banking, Bank |
| 2 | Cluster: 2 | Islamic Finance, Interest, risk, Practice Concepr, Investor, Profit                                            |
| 3 | Cluster: 3 | Institution, Development, Application, Interview, Waqf, Islamic Social Finance, Proverty                       |

Sumber: Data diolah oleh Penulis, 2025

## Keuangan Sosial Syariah Systematic Literatur Review

Metode Systematic Literature Review (SLR) dilakukan terhadap 560 data artikel yang digunakan dalam penelitian dan dari hasil tinjauan tersebut dapat di ambil kesimpulan tentang beberapa kecenderungan serta arah penelitian sebagai berikut:

1. Keuangan Sosial Islam dan Pertumbuhan Ekonomi

Islamic Social Finance mencakup konsep-konsep seperti Zakat dan Wakaf, memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dalam masyarakat Islam. Zakat, yang merupakan kewajiban sedekah, berfungsi sebagai mekanisme redistribusi kekayaan yang membantu mengurangi ketimpangan pendapatan dan kemiskinan. Ketika dikumpulkan dan dimanfaatkan secara efektif, Zakat dapat meringankan beban keuangan masyarakat kurang mampu dan merangsang kegiatan ekonomi dengan menyediakan sumber daya bagi mereka yang membutuhkan. Hal ini tidak hanya memberdayakan kelompok marginal tetapi jugaberkontribusi terhadap masyarakat yang lebih adil dan sejahtera.

Wakaf, komponen penting lainnya dalam keuangan sosial Islam, melibatkan sumbangan aset untuk kepentingan publik. Sumbangan ini, biasanya dalam bentuk tanah, bangunan, atau modal, digunakan untuk berbagai tujuan amal seperti pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial. Dengan membangun dan memelihara aset Wakaf, perekonomian Islam dapat menciptakan sumber pendapatan berkelanjutan yang mendukung pembangunan ekonomi. Selain itu, pemanfaatan dana Wakaf untuk investasi pada dunia usaha dan proyek infrastruktur semakin mendorong pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja, sehingga mendorong lingkungan perekonomian yang dinamis.

Mekanisme *Islamic Social Finance* seperti Zakat dan Wakaf tidak hanya berfungsi sebagai kewajiban etika dan agama namun juga bertindak sebagai katalisator pertumbuhan ekonomi. Perangkat keuangan ini dapat meningkatkan kesejahteraan sosial, mengurangi ketimpangan pendapatan, dan menciptakan sumber pendapatan berkelanjutan bagi masyarakat Islam, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap perekonomian yang lebih sejahtera dan inklusif. Perekonomian Islam yang memanfaatkan potensi keuangan sosial dapat membangun landasan yang kuat untuk pertumbuhan yang adil dan berkelanjutan, yang memberikan manfaat bagi individu serta masyarakat secara keseluruhan.

## 2. Keuangan Sosial Islam dan Investasi Islam

Islamic dan produk keuangan berbasis bunga. Proses penyaringan etis ini memastikan bahwa investasi dilakukan dengan cara yang konsisten dengan prinsip-prinsip Islam, mendorong tanggung jawab sosial dan pertumbuhan berkelanjutan.

Investasi Islam sering kali melibatkan partisipasi dalam model pembiayaan berbasis ekuitas seperti Mudharabah dan Musyarakah. Pengaturan ini mendorong pembagian keuntungan dan kerugian antara investor dan pengusaha, menyeimbangkan kepentingan mereka serta mendorong pembagian risiko. Kemitraan semacam ini mendorong investasi pada usaha produktif dan menciptakan lapangan pekerjaan yang memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian serta masyarakat pada umumnya. Dengan menekankan praktik investasi etis dan pembagian keuntungan, investasi Islam menyalurkan sumber daya keuangan ke dalam usaha yang selaras dengan kepentingan sosial dan ekonomi masyarakat yang lebih luas.

Selain itu, konsep investasi Islam lebih dari sekadar keuntungan finansial. Hal ini memperhitungkan dampak investasi terhadap masyarakat, mendorong alokasi modal untuk proyek dan perusahaan yang memiliki dampak sosial dan lingkungan yang positif. Pendekatan ini sejalan dengan praktik investasi yang bertanggung jawab dan berkelanjutan yang terlihat di dunia keuangan yang lebih luas. Keuangan Islam, melalui prinsip-prinsip dan pedoman etikanya, mempromosikan strategi investasi yang tidak hanya layak secara finansial tetapi juga bertanggung jawab secara sosial, yang tidak hanya menguntungkan investor tetapi juga masyarakat secara keseluruhan.

Selanjutnya *Islamic Social Finance* dan investasi Islam saling berhubungan, karena keduanya menekankan prinsip-prinsip etika dan praktik keuangan yang bertanggung jawab. Investasi Islam menganut prinsip-prinsip Syariah, menghindari kegiatan yang tidak etis dan mempromosikan model pembiayaan berbasis ekuitas yang merangsang pertumbuhan ekonomidan kesejahteraan sosial. Dengan mengintegrasikan pertimbangan etis dan fokus pada dampak sosial, investasi Islam mendorong pendekatan holistik terhadap keuangan

yang tidak hanya menguntungkan investor tetapi juga komunitas di mana mereka beroperasi.

### 3. Keuangan Sosial Islam dan Kemiskinan

*Islamic Social Finance* merupakan bagian integral dari ekonomi Islam dan berakar kuat pada prinsip-prinsip kesetaraan dan keadilan sosial. Ini mencakup berbagai instrumen dan mekanisme keuangan yang memiliki tujuan utama untuk mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi dengan tetap berpegang pada prinsip-prinsip etika Islam. Zakat sebagai alat pengentasan kemiskinan Salah satu aspek terpenting dari keuangan sosial Islam adalah Zakat, sebuah kewajiban sedekah dalam Islam. Zakat dirancang untuk mendistribusikan kembali kekayaan dari yang mampu kepada yang membutuhkan. Ini adalah cara untuk mengentaskan kemiskinan, karena mengharuskan umat Islam yang memiliki kemampuan finansial untuk menyumbangkan sebagian dari kekayaan mereka untuk kesejahteraan orang miskin, anak yatim, dan orang-orang miskin.

Selain Zakat, Sadaqah mewakili amal sukarela dalam Islam. Meskipun tidak diwajibkan, hal ini sangat dianjurkan dan memainkan peran penting dalam mengatasi kemiskinan. Umat Islam dianjurkan untuk memberikan sedekah dalam berbagai bentuk, seperti membantu mereka yang kurang mampu, memberi makan kepada mereka yang kelaparan, atau mendukung proyek-proyek masyarakat. Lembaga keuangan mikro Islam menawarkan pinjaman tanpa bunga, yang dikenal sebagai Qard al- Hasan, kepada individu dan pengusaha kecil yang membutuhkan. Pinjaman ini memberikan akses terhadap modal bagi mereka yang tidak tercakup dalam sektor keuangan formal. Hal ini memberdayakan individu untuk memulai atau memperluas bisnis mereka, menghasilkan pendapatan, dan keluar dari lingkaran kemiskinan tanpa beban utang berbasis bunga. Social Finance dan investasi Islam saling terkait erat mencerminkan prinsip dan nilai keuangan Islam. Keuangan Islam, berdasarkan prinsip-prinsip Syariah menekankan praktik investasi yang etis dan bertanggung jawab menyelaraskan aktivitas keuangan dengan kesejahteraan sosial dan ekonomi. Salah satu komponen utama investasi Islam adalah larangan berinvestasi pada bisnis yang berhubungan dengan aktivitas yang dianggap tidak etik atau haram, seperti alkohol, perjudian,

### Penutup

Dengan menggunakan analisis kutipan bibliometrik dan analisis SLR ditemukan dokumen publikasi sebanyak 560 di *database* Scopus yang diterbitkan Januari 2024-Maret 2025. Penelitian ini menggunakan analisis bibliometrik menggunakan perangkat lunak VOSviewer. Selain itu, kami melakukan analisis berikut dalam tinjauan sistematis kami: (a) identifikasi fitur penting dari literatur, (b) analisis jaringan penulisan bersama, (c) bibliografi penggandengan, (d) kemunculan kata kunci secara bersamaan, dan (e) analisis *Systematic Literature Review*.

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengetahuan yang ada tentang *islamic social finance*. Penelitian ini mengeksplorasi peran *islamic social finance*, yang memungkinkan kami melakukannya memiliki pemahaman yang lebih baik tentang dampak yang diberikan saat *islamic social finance* di distribusikan. Kedua, kami menjelajahi penulis terkemuka, negara, jurnal, dan institusi yang terkait dengan subjek tersebut. Ketiga, kami mendemonstrasikan analisis jaringan penulisan bersama, bibliografi penggandengan, dan

analisis kejadian bersama kata kunci, yang semuanya berkontribusi pada pemahaman kita tentang jaringan.

### Daftar Pustaka

- Abdullahi, S.I. (2019), "Zakah as tool for social cause marketing and corporate charity: a conceptual study", *Journal of Islamic Marketing*, Vol. 10 No. 1, pp. 191-207. <https://doi.org/10.1108/JIMA-03-2017-0025>
- Abu Bakar, R., Cooke, F. L., & Muenjohn, N. (2018). Religiosity as a source of influence on work engagement: a study of the Malaysian Finance industry. *The International Journal of Human Resource Management*, 29(18), 2632-2658. <https://doi.org/10.1080/09585192.2016.1254103>
- Ahmad, S., Lensink, R., & Mueller, A. (2020). The double bottom line of microfinance: A global comparison between conventional and Islamic microfinance. *World Development*, 136, 105130. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2020.105130>
- Akram Laldin, M. and Furqani, H. (2013), "Developing Islamic finance in the framework of maqasidal- Shari'ah : Understanding the ends (maqasid) and the means (wasa'il)", *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, Vol. 6 No. 4, pp. 278-289. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-05-2013-0057>
- Al-Malkawi, H.-A.N. and Javaid, S. (2018), "Corporate social responsibility and financial performance in Saudi Arabia: Evidence from Zakat contribution", *Managerial Finance*, Vol. 44 No. 6, pp. 648-664. <https://doi.org/10.1108/MF-12-2016-0366>
- Alamer, A. R. A., Salamon, H. B., Qureshi, M. I., & Rasli, A. M. (2015). How do we measure corporate social responsibility of Islamic banks through their business processes and oriented outcomes?. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 5(1), 190-197.
- Alkhan, A. M., & Hassan, M. K. (2021). Does Islamic microfinance serve maqāsid al-shari'a?. *Borsa Istanbul Review*, 21(1), 57-68. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2020.07.002>
- Ali Aribi, Z., & Arun, T. (2015). Corporate social responsibility and Islamic financial institutions (IFIs): Management perceptions from IFIs in Bahrain. *Journal*.
- Ali, M.M., Devi, A., Furqani, H. and Hamzah, H. (2020), "Islamic financial inclusion determinants in Indonesia: an ANP approach", *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, Vol. 13 No. 4, pp. 727-747. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-01-2019-0007>
- Ascarya, A. (2022), "The role of Islamic social finance during Covid-19 pandemic in Indonesia's economic recovery", *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, Vol. 15 No. 2, pp. 386-405. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-07-2020-0351>
- Aziz, M. N., & Mohamad, O. B. (2016). Islamic social business to alleviate poverty and social inequality. *International Journal of Social Economics*, 43(6), 573-592 <https://doi.org/10.1108/IJSE-06-2014-0129>



- Baber, H. (2020). FinTech, crowdfunding and customer retention in Islamic banks. *Vision*, 24(3), 260-268. <https://doi.org/10.1177/0972262919869765>
- Bae, S.M., Masud, M.A.K., Rashid, M.H.U. and Kim, J.D. (2022), "Determinants of climate financing and the moderating effect of politics: evidence from Bangladesh", *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*, Vol. 13 No. 1, pp. 247-272. <https://doi.org/10.1108/SAMPJ-04-2019-0157>
- Bassens, D., Engelen, E., Derudder, B., & Witlox, F. (2013). Securitization across borders: organizational mimicry in Islamic finance. *Journal of Economic Geography*, 13(1), 85-106. <https://doi.org/10.1093/jeg/lbs007>
- Belal, A.R., Abdelsalam, O. & Nizamee, S.S. Ethical Reporting in Islami Bank Bangladesh Limited (1983–2010). *J Bus Ethics* 129, 769–784 (2015). <https://doi.org/10.1007/s10551-014-2133-8>
- Bertoli-Barsotti, L., & Lando, T. (2017). A theoretical model of the relationship between the h-index and other simple citation indicators. *Scientometrics*, 111, 1415-1448. <https://link.springer.com/article/10.1007/s11192-017-2351-9>
- Blongkod, H., Rasjid, H., HAMIN, D. I., & Mahmud, M. (2023). Measuring the Performance of Sharia Commercial Banks in Indonesia Using the Islamicity Performance Index (IPI) and Maqashid Sharia Index (MSI). *Quality-Access to Success*, 24(196). <https://doi.org/10.47750/QAS/24.196.14>
- Budiman, M. A. (2014). The significance of waqf for economic development. *Jurnal Equilibrium*, 2(1), 19-34. [https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract\\_id=2995473](https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=2995473)
- Bukair, A.A. and Abdul Rahman, A. (2015), "Bank performance and board of directors attributes by Islamic banks", *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, Vol. 8 No. 3, pp. 291-309. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-10-2013-0111>
- Butt, H. A., Sadaqat, M., & Shear, F. (2023). Does Islamic financial development foster economic growth? International evidence. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 14(6), 1013-1029. <https://doi.org/10.1108/JIABR-10-2022-0267>
- Chaudhary, S., Dhir, A., Ferraris, A., & Bertoldi, B. (2021). Trust and reputation in family businesses: A systematic literature review of past achievements and future promises. *Journal of Business Research*, 137, 143-161. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.07.052>
- Choi, S. D., Guo, L., Kang, D., & Xiong, S. (2017). Exergame technology and interactive interventions for elderly fall prevention: A systematic literature review. *Applied ergonomics*, 65, 570-581. <https://doi.org/10.1016/j.apergo.2016.10.013>
- Choudhri, A. F., Siddiqui, A., Khan, N. R., & Cohen, H. L. (2015). Understanding bibliometric parameters and analysis. *Radiographics*, 35(3), 736-



746.<https://doi.org/10.1148/rg.2015140036>

- Di Vaio, A., Palladino, R., Hassan, R., & Escobar, O. (2020). Artificial intelligence and business models in the sustainable development goals perspective: A systematic literature review. *Journal of Business Research*, 121, 283-314. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2020.08.019>
- Durach, C. F., Kembro, J., & Wieland, A. (2017). A new paradigm for systematic literature reviews in supply chain management. *Journal of Supply Chain Management*, 53(4), 67-85. <https://doi.org/10.1111/jscm.12145>
- Fernández-Alemán, J. L., Señor, I. C., Lozoya, P. Á. O., & Toval, A. (2013). Security and privacy in electronic health records: A systematic literature review. *Journal of biomedical informatics*, 46(3), 541-562. <https://doi.org/10.1016/j.jbi.2012.12.003>
- Fithria, A., Sholihin, M., Arief, U., & Anindita, A. (2021). Management ownership and the performance of Islamic microfinance institutions: a panel data analysis of Indonesian Islamic rural banks. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 14(5), 950-966. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-05-2020-0257>
- Lebdaoui, H. and Wild, J. (2016), "Islamic banking presence and economic growth in Southeast Asia", *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, Vol. 9 No.4, pp. 551-569. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-03-2015-0037>
- Gümüşay, A. A. (2020). The potential for plurality and prevalence of the religious institutional logic. *Business & Society*, 59(5), 855-880. <https://doi.org/10.1177/0007650317745634>
- Hachicha, N. and Ben Amar, A. (2015), "Does Islamic bank financing contribute to economic growth? The Malaysian case", *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, Vol. 8 No. 3, pp. 349-368. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-07-2014-0063>
- Hamed, M. M. (2020). The role of Islamic social finance in mitigating humanitarian crises. *European Journal of Islamic Finance*, (16). <https://doi.org/10.13135/2421-2172/4937>
- Hamidi, M. L., & Worthington, A. C. (2023). Beyond the triple bottom line: Prosperity, People, Planet, and Prophet in Islamic banking. *Journal of Islamic Marketing*, 14(2), 394-409. <https://doi.org/10.1108/JIMA-02-2021-0036>
- Hanushek, E. A. (2013). Economic growth in developing countries: The role of human capital. *Economics of education review*, 37, 204-212. <https://doi.org/10.1016/j.econedurev.2013.04.005>
- Haridan, N. M., Hassan, A. F., & Karbhari, Y. (2018). Governance, religious assurance and Islamic banks: Do Shariah boards effectively serve?. *Journal of Management and Governance*, 22, 1015- 1043. <https://link.springer.com/article/10.1007/s10997-018-9418-8>
- Harun, F. M., Possumah, B. T., Shafiai, M. H. B. M., & Noor, A. H. M. (2016). Issues and economic role of waqf in higher education institution. <https://doi.org/10.15408/ijies.v8i1.2514>

- Hicks, D., & Melkers, J. (2013). Bibliometrics as a tool for research evaluation. *Handbook on the theory and practice of program evaluation*, 323-349. [http://works.bepress.com/diana\\_hicks/31/](http://works.bepress.com/diana_hicks/31/)
- Ho, C.S.F. (2015), "International comparison of Shari'ah compliance screening standards", *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, Vol.8 No. 2, pp. 222-245. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-07-2014-0065>
- Iman, A.H.M. and Mohammad, M.T.S.H. (2017), "Waqf as a framework for entrepreneurship", *Humanomics*, Vol. 33 No. 4, pp. 419-440. <https://doi.org/10.1108/H-01-2017-0015>
- Kaakeh, A., Hassan, M.K. and Van Hemmen Almazor, S.F. (2019), "Factors affecting customers' attitude towards Islamic banking in UAE", *International Journal of Emerging Markets*, Vol. 14 No.4, pp. 668-688. <https://doi.org/10.1108/IJOEM-11-2017-0502>
- Kaakeh, A., Hassan, M.K. and van Hemmen Almazor, S.F. (2018), "Attitude of Muslim minority in Spain towards Islamic finance", *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, Vol. 11 No. 2, pp. 213-230. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-11-2017-0306>
- Kallamu, B.S. and Saat, N.A.M. (2015), "Audit committee attributes and firm performance: evidence from Malaysian finance companies", *Asian Review of Accounting*, Vol. 23 No. 3, pp. 206-231. <https://doi.org/10.1108/ARA-11-2013-0076>
- Kamla, R. and G. Rammal, H. (2013), "Social reporting by Islamic banks: does social justice matter?", *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, Vol. 26 No. 6, pp. 911- 945. <https://doi.org/10.1108/AAAJ-03-2013-1268>
- Karlan, D., Osman, A., & Shammout, N. (2021). Increasing financial inclusion in the Muslim world: Evidence from an Islamic finance marketing experiment. *The World Bank Economic Review*, 35(2), 376-397. <https://doi.org/10.1093/wber/lhaa010>
- Kuanova, L. A., Sagiyeva, R., & Shirazi, N. S. (2021). Islamic social finance: a literature review and future research directions. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 12(5), 707- 728. <https://doi.org/10.1108/JIABR-11-2020-0356>
- Lebdaoui, H. and Wild, J. (2016), "Islamic banking presence and economic growth in Southeast Asia", *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, Vol. 9 No.4, pp. 551-569. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-03-2015-0037>
- Iannaci, D., & Gideon, M. J. (2020). Islamic finance and social finance, an opportunity for social enterprises. *European Journal of Islamic Finance*, 1, 1-12. <https://iris.unito.it/handle/2318/1716819>
- Mahyudi, M. (2015). Reviving the Islamic economic system through shariah-based public policy. *Humanomics*, 31(4), 415-429. <https://doi.org/10.1108/H-06-2015-0037>

- Mejia, C., & Kajikawa, Y. (2017). Bibliometric analysis of social robotics research: identifying research trends and knowledgebase. *Applied Sciences*, 7(12), 1316. <https://doi.org/10.3390/app7121316>
- Mensi, W., Rehman, M. U., Maitra, D., Al-Yahyaee, K. H., & Vo, X. V. (2023). Frequency spillovers and portfolio risk implications between Sukuk, Islamic stock and emerging stock markets. *The Quarterly Review of Economics and Finance*, 91, 139-157. <https://doi.org/10.1016/j.qref.2022.10.012>
- Mohd Thas Thaker, M. A. B. (2018). A qualitative inquiry into cash waqf model as a source of financing for micro enterprises. *ISRA International Journal of Islamic Finance*, 10(1), 9-35. <https://doi.org/10.1108/IJIF-07-2017-0013>
- Obeid, H., & Kaabachi, S. (2016). Empirical investigation into customer adoption of Islamic banking services in Tunisia. *Journal of Applied Business Research (JABR)*, 32(4), 1243-1256. <https://doi.org/10.19030/jabr.v32i4.9734>
- Owolabi Yusuf, M. B., & Mat Derus, A. (2013). Measurement model of corporate zakat collection in Malaysia: A test of diffusion of innovation theory. *Humanomics*, 29(1), 61-74.
- Pepinsky, T. B. (2013). Development, social change, and Islamic finance in contemporary Indonesia. *World Development*, 41, 157-167. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2012.06.007>
- PY Lai, K., & Samers, M. (2017). Conceptualizing Islamic banking and finance: A comparison of its development and governance in Malaysia and Singapore. *The Pacific Review*, 30(3), 405-424. <https://doi.org/10.1080/09512748.2016.1264455>
- Ritz, A., Brewer, G. A., & Neumann, O. (2016). Public service motivation: A systematic literature review and outlook. *Public Administration Review*, 76(3), 414-426. <https://doi.org/10.1111/puar.12505>
- Salma Sairally, B. (2013). Evaluating the corporate social performance of Islamic financial institutions: an empirical study. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 6(3), 238-260. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-02-2013-0026>
- Shahwan, S., Shafii, Z., Mirza, A. A. I., Sopian, S., Salleh, S., Nawai, N., & Haris, A. (2018). A review on product development of Islamic social finance in tijarisector. *International Journal of Islamic Business*, 3(2), 59-66. <https://doi.org/10.32890/ijib>
- Shaikh, S. A., Ismail, A. G., & Mohd Shafiai, M. H. (2017). Application of waqf for social and development finance. *ISRA International Journal of Islamic Finance*, 9(1), 5-14.
- Sukmana, R., Ratnasari, R. T., & Widiastuti, T. (2022). Issues and challenges of waqf in

- providing healthcare resources. *Islamic Economic Studies*, 30(1), 2-22. <https://doi.org/10.1108/ies-09-2021-0034>
- Sukmaningrum, P. S., Hendratmi, A., Putri, M. R., & Gusti, R. P. (2023). Determinants of sharia life insurance productivity in Indonesia. *Heliyon*, 9(6). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e16605>
- Tahiri Jouti, A. (2019), "An integrated approach for building sustainable Islamic social finance ecosystems", *ISRA International Journal of Islamic Finance*, Vol. 11 No. 2, pp. 246-266. <https://doi.org/10.1108/IJIF-10-2018-0118>
- Tahiri Jouti, A. (2019), "An integrated approach for building sustainable Islamic social finance ecosystems", *ISRA International Journal of Islamic Finance*, Vol. 11 No. 2, pp. 246-266. <https://doi.org/10.1108/IJIF-10-2018-0118>
- Tlemsani, I., Mohamed Hashim, M. A., & Matthews, R. (2023). Portfolio replication: Islamic vs conventional. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 14(1), 1-20. <https://doi.org/10.1108/JIABR-09-2021-0261>
- Uluyol, B., Secinaro, S., Calandra, D. and Lanzalonga, F. (2021), "Mapping waqf research: a thirty-year bibliometric analysis", *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, Vol. 12 No. 5, pp. 748-767. <https://doi.org/10.1108/JIABR-01-2021-0031>
- Van Laar, E., Van Deursen, A. J., Van Dijk, J. A., & de Haan, J. (2020). Determinants of 21st-century skills and 21st-century digital skills for workers: A systematic literature review. *Sage Open*, 10(1), 2158244019900176. <https://doi.org/10.1177/2158244019900176>
- Yuspin, W., & Fauzie, A. (2023). Good Corporate Governance In Sharia Fintech: Challenges and Opportunities In The Digital Era. *Quality-Access to Success*, 24(196). 1 <https://doi.org/0.47750/QAS/24.196.28>
- Zabri, M.Z.M. and Mohammed, M.O. (2018), "Examining the behavioral intention to participate in a Cash Waqf-Financial Cooperative-Musharakah Mutanaqisah home financing model", *Managerial Finance*, Vol. 44 No. 6, pp. 809-829. <https://doi.org/10.1108/MF-05-2017-0189>